

ABSTRAK

UMKM berperan penting dalam menggerakkan perekonomian Indonesia karena menjadi salah satu sektor yang beragam dan dinamis, salah satunya yaitu UMKM Batik Paoman yang memiliki tujuan untuk melestarikan warisan budaya dan identitas lokal Indonesia. Selain itu, tujuan dari UMKM ini yaitu menghasilkan pendapatan yang maksimal untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan kebutuhan operasional, serta menjamin keberlanjutan dan perkembangan usaha.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh dari modal, tenaga kerja, dan inovasi produk terhadap pendapatan pelaku UMKM Batik Paoman serta menganalisis faktor yang paling berpengaruh terhadap pendapatan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data berupa wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, dan uji elastisitas. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pelaku UMKM Batik Paoman di Kabupaten Indramayu dengan *total sampling* yang digunakan sebagai metode pengambilan sampel.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat diketahui bahwa (1) Modal berpengaruh positif terhadap pendapatan pelaku UMKM Batik Paoman, (2) Tenaga kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan pelaku UMKM Batik Paoman, (3) Tidak terdapat perbedaan rata-rata pendapatan antara UMKM yang melakukan inovasi produk dengan UMKM yang tidak melakukan inovasi produk, (4) Modal menjadi faktor yang paling berpengaruh terhadap pendapatan pelaku UMKM Batik Paoman.

Implikasi dari penelitian ini yaitu perlunya dukungan dari lembaga keuangan bank maupun pemerintah untuk memudahkan akses modal bagi pelaku UMKM. Tenaga kerja perlu dioptimalkan dengan mempertimbangkan kuantitas dan kualitas tenaga kerja. Selain itu, diferensiasi produk perlu dilakukan agar tercipta produk yang memiliki keunggulan kompetitif.

Kata Kunci : UMKM, Modal, Tenaga Kerja, Inovasi Produk, Pendapatan

ABSTRACT

MSMEs play an important role in moving the Indonesian economy because it is one of the diverse and dynamic sectors, one of which is Batik Paoman MSMEs which has the aim of preserving Indonesia's cultural heritage and local identity. In addition, the purpose of this MSME is to generate maximum income to meet personal needs and operational needs, as well as ensure the sustainability and development of the business.

This study was conducted to analyze the influence of capital, labor, and product innovation on the income of Batik Paoman MSME actors and analyze the most influential factors on income. The type of research used is quantitative research with data collection methods in the form of interviews, questionnaires, and documentation. The methods of analysis used in this study are multiple linear regression analysis, classical assumption test, and elasticity test. The population in this study are all batik Paoman SMEs in Indramayu Regency with total sampling used as a sampling method.

Based on the results of research and data analysis, it can be seen that (1) capital has a positive effect on the income of Batik Paoman MSMEs, (2) Labor has a positive effect on the income of Batik Paoman MSMEs, (3) there is no difference in average income between MSMEs who innovate products and MSMEs who do not innovate products, (4) capital is the most influential factor on the income of Batik Paoman MSMEs.

The implication of this study is the need for support from banks and government financial institutions to facilitate access to capital for MSMEs. Labor needs to be optimized taking into account the quantity and quality of Labor. In addition, product differentiation needs to be done in order to create a product that has a competitive advantage.

Keywords: MSMEs, Capital, Labor, Product Innovation, Income